

**PELAKSANAAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MENDIDIK ANAK
DI LINGKUNGAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM
DI DESA PANGESTU KECAMATAN MAKARTI JAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

APRIYANI NURHANIFAH

(622018006)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

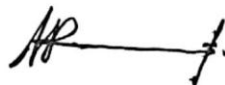
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**PELAKSANAAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MENDIDIK ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM DI DESA PANGESTU KECAMATAN MAKARTI JAYA**". Yang ditulis oleh Saudari **Apriyani Nurhanifah** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 27 Rajab 1443 H
28 Februari 2022

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN:9883/0219126901

Pembimbing II



Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

PENGESAHAN SKRIPSI

PELAKSANAAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MENDIDIK ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM DI DESA PANGESTU KECAMATAN MAKARTI JAYA

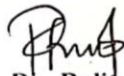
Yang ditulis oleh Apriyani Nurhanifah 622018006
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar sarjana pendidikan agama islam(S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munasqayah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang


Sekretaris



Helvadi, SH., M.H

NBM/NIDN : 995861/0218036801

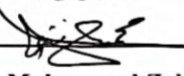
Penguji I



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I

NBM/NIDN : 1051237/0217048502

Penguji II



Muhammad Zainuddin, Nawilc, MA

NBM/NIDN : 1286240/ 0201048902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN:731454/0215126904


SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apriyani Nurhanifah
Nim : 622018006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* Dalam Mendidik Anak Di Lingkungan Keluarga Menurut Perspektif Islam Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan hasil penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabila Kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 27 Rajab 1443 H
28 Februari 2022



Apriyani Nurhanifah
NIM 622018006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH
KEADAAN SUATU KAUM SEBELUM MEREKA MENGUBAH
KEADAAN DIRI MEREKA SENDIRI.”**

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Ayahku Suryadi, Ibundaku Ida Tri Astuti dan Adik Bungsku Muhammad Syahid Al-Fidlo.
- ❖ Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dosen-Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Pembimbing I Sriyanti, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Helyadi, S.H., M.H serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
- ❖ Segenap Kepala Desa serta Perangkat-perangkat Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi.
- ❖ Universitasku dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allha SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dan penulis mengambil tema penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan *Reward* Dan *Punishment* Dalam Mendidik Anak Di Lingkungan Keluarga Menurut Perspektif Islam Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghaegaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi , S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing I

4. Bapak Helyadi, S.H., M.H Selaku Pembimbing II yang telah memberikan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Bapak, ibu dosen dan Ibu staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
6. Segenap Kepala Desa dan Perangkat Desa pangestu Kecamatan Makarti Jaya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta ayahku Suryadi dan ibundaku Ida Tri Astuti yang telah mensupportku, memberikan motivasi dalam segala hal serta memberikan cinta dan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
8. Kepada adik bungsuku yang aku sayangi Muhammad Syahid Alfidlo yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, san saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.
10. PK IMM FAI UMPalembang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan iringan doa, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh karna itu

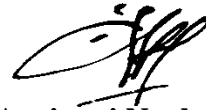
penulis mengharpakan kritik dan saran yang membangun semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi le sempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 27 Rajab 1443 H
28 Februari 2022

Penulis



Apriyani Nurhanifah
NIM 622018006

DAFTAR ISI

PENGANTAR SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi oprasional Penelitian	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	13
H. Teknik Analisa Data.....	14
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Reward	17
B. Definisi Punishment.....	23
C. Definisi Mendidik	29
D. Definisi Anak	30
E. Definisi Keluarga	33
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Pangestu	35
B. Kondisi Geografis	36
C. Visi dan Misi Desa Pangestu.....	37
D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	38

E. Kondisi Pendidikan	38
F. Kondisi Sosial Keagamaan	39
G. Sarana dan Prasarana Desa Pangestu	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan <i>Reward</i> dalam Mendidik Anak dilingkungan Keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya	42
B. Pelaksanaan <i>Punishment</i> dalam Mendidik Anak dilingkungan Keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.....	46
C. Dampak Positif dan negatif dari Pelaksanaan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Mendidik Anak dilingkungan Keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.....	49
1. Dampak positif dan negatif dari pemberian <i>Reward</i> dalam mendidik anak dilingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya	50
2. Dampak positif dan negatif dari pemberian <i>Punishment</i> dalam mendidik anak dilingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DASTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Data Jumlah Penduduk Desa.....	37
Tabel III.2 Data Sosial Ekonomi.....	38
Tabel III.3 Data Kondisi Pendidikan	39
Tabel III.4 Data Kondisi Keagamaan	39
Tabel III.5 Sara dan Prasarana gedung Desa	40

ABSTRAK

Apriyani Nurhanifah Nim:622018006, Judul Skripsi “Pelaksanaan *Reward* Dan *Punishment* Dalam Mendidik Anak Di Lingkungan Keluarga Dalam Perspektif Islam Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya. Sebagai Pembimbing I Ibu Sriyanti, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Bapak Helyadi, S.H., M.H Tahun 2022.

Metode Penelitian adalah metode Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak dari umur 7-11 tahun di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Pelaksanaan *Reward* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya sudah di katakana baik. Adapun diantara bentuk-bentuk *Reward* yang diberikan orang tua kepada anaknya yaitu berupa kata-kata pujian ataupun hadiah lainnya yang berupa materi seperti membelikan sepeda, buku dan alat tulis serta mengajak anaknya pergi untuk jalan-jalan. *Kedua*, Pelaksanaan *Punishment* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya orang tua sudah di katakana baik. Diantaranya menasehati, menegurnya, memarahinya, ada juga yang memotong uang saku serta menghafal doa-doa harian dan menyapu halaman rumah. *Ketiga*, Dampak positif dan negatif dari pemberian *Reward* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya, Dampak Positif dari pemberian *Reward*, anak akan sangat bangga kepada dirinya, anak akan bersemngat lagi untuk melakukan kebaikan dan terus mengulang untuk hal-hal yang baik. Sedangkan dampak negatif pemberian *Reward* yaitu apa bila berlebihan memberikan *Reward* maka akan membuat anak kecanduan dan selalu mengharapkan imbalan. *Keempat*, Dampak positif dan negatif dari pemberian *Punishment* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya, bahwa dampak positifnya yaitu anak akan menjadi memperbaiki terhadap kesalahan yang telah mereka lakukan dan berusaha tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Sedangkan dampak negatifnya anak akan menjadi sempit hati, bersifat pemalas, serta akan menyebabkan ia suka berdusta. (karena takut dihukum).

Kata kunci : (*Reward*, *Punishment*, *Anak*, *Keluarga*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengupayakan pendidikan yang efektif, para pendidik menerapkan berbagai bentuk metode. Di antara sekian banyak metode dalam mendidik anak ada yang dikenal dengan metode *Reward* (Hadiah) dan *Punishment* (hukuman). Metode *Reward* dan *Punishment* merupakan salah satu pilar utama dalam proses pembinaan anak. Islam sebagai sistem hidup yang universal telah menempatkan konsep *Reward* dan *Punishment* sebagai prinsip yang utama dalam pendidikan. Dengan *Reward* anak akan merasa dimotivasi untuk melakukan kebaikan, dan dengan *Punishment* anak akan berhati-hati agar tidak terjerumus pada keburukan.

Pendidikan Islam mementingkan pemenuhan kebutuhan psikologis sejak anak berusia kanak-kanak itu berkaitan erat dengan proses *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak.

Dalam proses pendidikan pemberian *Reward*, anak akan lebih aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemberian *Reward* tersebut. Namun sayangnya implementasi kedua hal tersebut saat ini, khususnya *Punishment*, seringkali menyimpang dan tidak memenuhi pedoman. Jika orang tua atau pendidik mengetahui dan memahami bahwa tujuan hukuman adalah untuk meningkatkan kualitas anak, bukan untuk menghakimi, dan berpegang pada pedoman yang ada, maka tidak akan ada hal buruk dalam proses pendidikan.

Punishment diberikan oleh orang tua terhadap anak harus memiliki tujuan pendidikan. Prinsip *Punishment* badan tidak bisa dijadikan alasan untuk menggunakan hukuman badan tanpa pandang bulu. *Punishment* terhadap anak tidak hanya berdampak negatif. Tetapi juga hal-hal positif, terutama dalam pembentukan kepribadian anak sesuai ajaran Islam. Orang tua harus menyesuaikan hukuman tersebut dengan proporsi yang sebenarnya, seperti menunjukkan sikap ramah tamah dan lemah lembut ditempat yang sesuai. Dengan demikian, maka diharapkan anak akan termotivasi dengan diberikan *Reward* dan *Punishment* untuk melakukan perilaku yang baik dalam memberikan *Punishment* kepada anak.

Menurut pakar Pendidikan Islam (seperti Al-Ghazali), ganjaran dan hukuman untuk mendidik anak dalam lingkungan keluarga. Mengenai masalah *Reward*, dia menyarankan agar mereka mencintai anak didik mereka, bersikap lembut terhadap mereka, dan memberi mereka nasihat yang tulus. Al-Ghazali juga mengakui adanya *Punishment* dengan pukulan. Namun, dia menetapkan berbagai syarat untuk memastikan bahwa syarat itu tidak menyimpang dari tujuan preventif atau mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan¹

Reward dimunculkan untuk memotivasi seseorang karena ada anggapan bahwa dengan memberikan hadiah atas perilaku baik dan hasil pekerjaannya, ia akan mempertahankan perilaku baiknya dan berkerja lebih maksimal. Apalagi jika hadiah yang diberikan cukup menggiurkan. Sedangkan

¹Mufatihatus Taubah, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01, Mei 2015.

Punishment dimunculkan untuk memotivasi seseorang agar tidak melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu. Kedua bentuk motivasi ini tidak bisa dikatakan mana yang benar mana yang salah. Tetapi lebih cocok jika dilihat dari baik dan buruknya, bukan benar atau salahnya.

Pendidikan anak yang pertama dan paling utama dalam Islam adalah pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam. Pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan salah satu wujud amar makruf nahi munkar dalam kehidupan keluarga, yaitu dengan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya berdasarkan ajaran Islam.

Anak-anak adalah misi dari Allah SWT. Misi ini harus dididik untuk menjadi hamba Allah SWT yang benar. Tanggung jawab ini bukanlah tugas yang mudah, tetapi tugas yang berat. Untuk menjadi orang yang saleh, berakhlak mulia, dan sebagai penerus Islam.

Dalam Al-Quran anak-anak adalah sama dengan amanah dari Allah SWT, yang disebutkan dalam Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6 .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka “.²

² Al-Quran dan Terjemahan Q.S Al-Tahrim ayat : 6

Dalam ajaran Islam, Allah SWT menitipkan kepada anak yang diwenangkan oleh kedua orang tuanya. Kedua orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik mereka agar dapat menjadi anak yang bertakwa kepada Allah SWT dan orang tuanya. Dalam Al-Quran anak adalah amanah dari Allah SWT. Setiap anak adalah orang yang tidak bisa dibandingkan dengan tanah liat yang bisa dibentuk oleh orang tua sesuka hati. Namun harus disesuaikan dengan perkembangan dan potensi intelektual anak sebagai tanda kasih sayang dan tanggung jawab orang tua. Hal ini selalu dilandasi oleh sikap amanah, dan ada pola ketertarikan antara rasa kewajiban dengan kepatuhan orang tua.³

Keluarga adalah unit sosial utama terkecil bagi anak-anak, sebelum ia mengenal dunia disekitarnya, anak terlebih dahulu akan terbiasa dengan keadaan keluarga. Pengalaman sosial dalam keluarga akan berdampak besar pada pertumbuhan anak dimasa depan. Keluarga adalah pendidikan dasar bagi anak-anak. Orang tua adalah pendidik utama anak, karena anak mulai mendapatkan pendidikan dari mereka. Keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.⁴

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama. Kegiatan orang tua mendidik anak sebagian terbesar dilakukan dirumah. Kegiatan itu hampir tidak ada yang berupa pengajaran. Bentuk kegiatan pendidikan yang dilakukan orang tua adalah pembiasaan, pemberian contoh, dorongan, pujian, hadiah dan

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*(Jakarta:Bumi Askara,2011),Hal. 34

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*(Bandung:Remaja Rosda Karya,2005), Hal.155

hukuman.⁵ Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Pendidikan Islam dalam keluarga berdasarkan konsep ketaqwaan berdasarkan Al-Quran merupakan upaya keluarga dalam membentuk jati diri beragama dan mengenalkan segala ilmu kepada anak sebagai sarana pemahaman dan pembentuk parameter keislaman. Hubungan dengan Allah SWT dan alam semesta.⁶

Pendidikan keluarga memberikan arahan berdasarkan petunjuk Al-Quran dan Al-Hadist Nabi Muhammad Saw dalam membina umat manusia. Ini menandakan semua aktifitas yang dilakukan keluarga dalam mendidik putra-putrinya sesuai perintah Allah SWT dan Rasullnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Desember 2021 di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya didapati bahwasanya Kemampuan dari beberapa orang tua ada yang terlalu pelit terhadap anak, anak terlalu banyak dilarang, anak terlalu banyak dituntut, anak tidak diberi contoh yang baik, tidak ada kekompakan orang tua dalam mendidik anak.

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*(Bandung: Remaja Rosda Karya,2011), Hal. 186

⁶ Idi Warsah, *Pendidikan Islam Daalam Keluarga.*, Hal 1

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak dilingkungan keluarga menurut Perspektif Islam di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya”**

B. Rumusan Masalah

Berpegang teguh pada latar belakang masalah yang dikembangkan diatas disini dikemukakan beberapa masalah yang akan dimiliki sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *Reward* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya?
2. Bagaimana pelaksanaan *Punishment* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya?
3. Apa dampak positif dan negatif dari pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya?

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu lebar dan merambat ke masalah yang lain maka perlu diadakannya masalah secara jelas yaitu: melihat bagaimana Pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak dilingkungan keluarga menurut Perspektif Pendidikan Islam di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan *Reward* dalam mendidik anak dilingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan *Punishment* dalam mendidik anak dilingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.
- c. Untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah diketahui tujuan dari penelitian diatas maka hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran khususnya kepada orang tua dan pendidik lain dalam rangka membina dan mendidik anak yang sholeh dan sholehah.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam pendidikan keluarga yang berpedoman pada ajaran Islam.

- b. Sebagai khazanah keilmuan untuk memperkaya wawasan mengenai pelaksanaan mendidik anak dalam keluarga menurut perspektif Islam bagi Fakultas Agama Islam UMPalembang.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Pengertian *Reward*

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan *Reward* (hadiah) sesuatu yang menyenangkan yang diberikan setelah seseorang melakukan tingkah laku yang diinginkan.⁷

Jadi *Reward* dapat diartikan ganjaran atau hadiah yang diberikan kepada anak, ketika anak telah melakukan sesuatu yang baik atau telah mencapai target.

2. Pengertian *Punishment*

Punishment berasal dari bahasa Inggris yang berarti “hukuman” atau “siksaan”. Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat pelanggaran dari atauran-aturan yang telah ditetapkan. Menurut M. Ngalim Purwanto “ *Punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta:Rineka Cipta,1980), Hal.18

seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan”.⁸

Jadi *Punishment* dapat diartikan hukuman atau sanksi yang diberikan kepada seseorang anak ketika telah melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan.

3. Pengertian Mendidik

Mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak ke arah kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani.⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata mendidik, berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) soal akhlak dan kecerdasan.

Jadi mendidik dapat diartikan usaha untuk memberikan pengajaran anak tentang materi serta pengetahuan yang akan dijumpai setelah dewasa.

4. Pengertian Anak

Anak merupakan karunia dari Allah SWT kepada manusia sebagai buah hati, penyejuk pandangan mata. Kebanggaan orang tua dan sekaligus perhiasan dunia serta belahan jiwa yang berjalan di muka bumi.¹⁰

Jadi anak dapat diartikan anugrah dari tuhan yang harus dijaga, dididik sebagai bekal sumber daya, anak adalah kekayaan yang tidak ternilai harganya.

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),Hal. 186

⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar “Mengajar”*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), Hal.52

¹⁰ Al-Mahrabi Bin As-Said Al-Maghribi, *Begini Seharusnya Mendidik Anak* , (Jakarta:Darul Haq,2004), Hal. 85

5. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang paling kecil didalam masyarakat yang umumnya terdiri dari satu atau dua orang tua beserta anak-anak mereka dimana orang-orang tersebut tinggal dalam satu atap bersama-sama dan saling tergantung satu dengan lainnya.

Keluarga tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Keluarga juga pondasi yang sangat penting didalam mempersiapkan anak bagi perannya dimasa depan.¹¹

Jadi keluarga dapat diartikan sebagai dua atau lebih individu yang tergabung karena adanya hubungan darah, hidup didalam satu rumah tangga dengan saling berinteraksi satu sama lain.

6. Perspektif Islam

Perspektif islam merupakan suatu gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang dalam bertindak diikuti dengan aturan-aturan dalam Islam yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.

Jadi perspektif Islam dapat diartikan sebagai pandangan Islam yang diikuti dengan aturaan-aturan dalam Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan, sedangkan menurut Sutrisno Hadi, bahwa “Penggolongan

¹¹ Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*,(Jakarta:Pt Rineka Cipta,2001), Hal. 177

penelitian menurut tempatnya adalah *research laboratorium, research perpustakaan dan research kancah (Lapangan)*”.¹²

Dan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan, dimana penulis langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan metode-metode mendidik anak dalam keluarga.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu akan memberikan sumbangan pemikiran bagaimana pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak dilingkungan keluarga. Karena penelitian kualitatif itu sendiri penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.¹³

2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989 : 862). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah orang tua yang mempunyai anak dari umur 7-11 tahun di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:UGM Press, 1995), Hal.3

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Hal. 6

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini diklasifikasikan pada jenis data kualitatif yang berkenaan dengan pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak dilingkungan keluarga menurut perspektif Islam di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya. Ternyata definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang penting dari definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang.¹⁴

4. Sumber Data

Yang disajikan sumber data penelitian ini adalah berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan ini, diantaranya: Al-Quran dan Hadist, buku-buku yang relevan, serta hasil-hasil penelitian yang ada hubungan atau dapat menunjang pembahasan dalam penelitian ini. Atau dengan kata sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:¹⁵

- a. Sumber data Primer, yaitu adalah sumber data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian.¹⁶
- b. Sumber data Sekunder, yaitu data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁷

¹⁴ Ibid, Hal.6

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal.23

¹⁶ Azwar Saifudi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hal.91

¹⁷ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), Hal. 39

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹⁸

Untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat semua peristiwa yang ada dilingkungan berkaitan dengan pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak dilingkungan keluarga dalam perspektif Islam di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian, dengan saling bertatap muka dan dapat mendengar secara langsung dengan pihak yang diwawancarai. Penulis sudah mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan judul yang diteliti ditunjukkan kepada Orang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2016), Hal.308

Tua Ibu Lilis Suryani, Ibu Sumarmirah, Ibu Siswanti, Ibu Harpini, Ibu Suwantini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, notulen dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reducation)

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (Data Display)

Dalam tahapan ini, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.

c. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Dalam tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambar yang jelas tentang urutan pembahasan penelitian ini agar menjadi sebuah kesatuan yang utuh dan sistematis, maka penulis ini akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab Pertama :Pendahuluan, didalamnya memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sistematika Penulisan.

Bab Kedua :Landasan Teori, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah pengertian *Reward*, pengertian *Punishment*, pengertian mendidik, pengertian anak, pengertian keluarga, pengertian perspektif Islam.

- Bab Ketiga :Berisi tentang sejarah singkat Desa, letak geografis, Visi dan Misi, struktur organisasi, fasilitas sarana dan prasarana, tugas dan wewenang.
- Bab Keempat :Hasil penelitian dan pembahasan, adapun yang dibahas dalam bab tersebut , Bagaimana pelaksanaan *Reward* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya, Bagaimana pelaksanaan *Punishment* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya, Apa dampak positif dan negatif pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam mendidik anak di lingkungan keluarga di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya.
- Bab Kelima :Penutup, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, 2001, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Ahmadi Abu, 2009, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Istanbuly Mahmud Mahdy, 1999, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam*. Toha Putra Grup.
- Al-Mahribi Bin As-Said Al-Maghribi, 2004, *Begini Seharusnya Mendidik Anak*. Jakarta : Darul Haq.
- Arikunto Suharsimi, 1980, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Askara.
- Daradjat Zakiyah, 2008, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <https://eprints.stainkudus.ac.id/838/5/FILE%205.pdf>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2021 Pukul 21:00.
- Istadi Irawati, 2008, *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*. Pondok Gede.
- Kosim Muhammad, 2008, *Antara Reward dan Punishment*. Padang: Ekpress Rubrik Artikel.
- Majid Abdul, 2013, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Margono, 2014, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong Lexy J, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prawira Atmaja Purwa, 2013, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Purwanto M. Ngalim, 2006, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : Rosdakarya.
- Retnowati Sofia, dkk, 2003, *Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman Dan Pengungkapan Emosi*. Vol. 1 No 2.

- Rosyid Zaiful, 2018, *Reward dan Punishment*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Saifudi Azwar, 1998, *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sardiman, 2010, *Interaksi Dan Motivasi Belajar “Mengajar”*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata Sumandi, 2011, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Tafsir Ahmad, 2011, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Taubah Mufatihatus, 2015, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01.
- Wahono Joko, 2015, *Membangun Moralitas Dalam Hubungan Anak dan Orang Tua*. Vol.6 No. 2
- Zainudin, 2007, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Askara.